

POTENSI PENGEMBANGAN KOPERASI**DESA SEGARA KATON KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA**¹Sulaeman, ²Datu Gilang Sastra Maulana^{1,2}PS Manajemen UNDIKMA, (Mataram), (Indonesia)Corresponding author email: yazid.emen@gmail.com

History Article

Article history:

Received Juni 4, 2025

Approved Juni 30,
2025**Keywords:***Village Economic
Potential, Village
Cooperatives,
Efficiency Of
Cooperative
Development***ABSTRACT**

Village Cooperative is an economic institution established to empower and improve the welfare of the community in the village. This institution is a forum for the community that can help in managing, marketing and the availability of agricultural products, business capital and others for the community. The purpose of this study was to determine the potential for developing village cooperatives in Segara Katon Village, the potential of the economic sector that can be driven through cooperatives and the challenges it faces. The results of the study indicate that Segara Katon Village has various economic potentials, such as grocery stores, cattle farms, and tobacco production, which can be developed through cooperatives. With the existence of cooperatives, the community can manage businesses together, increase purchasing power, and improve product marketing and distribution. However, the development of cooperatives in this village faces several challenges, such as a lack of understanding of cooperatives, limited initial capital, and a lack of managerial skills. Therefore, the development of cooperatives in Segara Katon Village requires more intensive socialization, financial support, and training to improve the ability to manage cooperatives in order to provide maximum benefits to the community.

Keywords: village economic potential, village cooperatives, efficiency of cooperative development

ABSTRAK

Koperasi Desa merupakan sebuah lembaga ekonomi yang didirikan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. lembaga ini merupakan wadah bagi masyarakat yang dapat membantu dalam mengelola, memasarkan dan ketersediaan hasil tani, modal usaha dan lainnya bagi masyarakat. tujuan penelitian ini

adalah mengetahui potensi pengembangan koperasi desa di Desa Segara Katon, potensi sector ekonomi yang dapat didorong melalui koperasi serta tantangan yang dihadapinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Segara Katon memiliki berbagai potensi ekonomi, seperti toko kelontong, peternakan sapi, dan produksi tembakau, yang dapat dikembangkan melalui koperasi. Dengan adanya koperasi, masyarakat dapat mengelola usaha secara bersama, meningkatkan daya beli, serta memperbaiki pemasaran dan distribusi produk. Namun, pengembangan koperasi di desa ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang koperasi, keterbatasan modal awal, dan kurangnya keterampilan manajerial. Oleh karena itu, pengembangan koperasi di Desa Segara Katon memerlukan sosialisasi yang lebih intensif, dukungan finansial, serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan koperasi agar dapat memberikan manfaa maksimal bagi masyarakat.

Kata Kunci : potensi ekonomi desa, Koperasi desa, efisiensi pengembangan koperasi

© 2025 Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen

INTRODUCTION

Koperasi adalah salah satu lembaga ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan pada prinsip-prinsip koperasi yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam konteks ini, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mencari keuntungan, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan.

Desa Segara Katon yang terletak di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang cukup besar namun belum tergarap secara maksimal. Di desa ini terdapat beberapa sektor ekonomi yang berkembang, seperti usaha toko kelontong (sembako), peternakan sapi, dan produksi tembakau. Namun, meskipun memiliki potensi tersebut, belum ada organisasi yang dapat mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan potensi- potensi ekonomi tersebut adalah dengan mengembangkan koperasi di desa. Koperasi sebagai badan usaha bersama memiliki prinsip demokrasi ekonomi yang memungkinkan anggotanya untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan memperoleh keuntungan yang adil.

Melalui koperasi, masyarakat Desa Segara Katon bisa bekerja sama untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari setiap sektor ekonomi yang ada, seperti pengadaan barang dan bahan baku yang lebih murah untuk toko kelontong, pengadaan pakan ternak murah untuk peternak sapi, serta pemasaran bersama untuk produk tembakau.

Selain itu, koperasi juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat ikatan sosial antarwarga dan mempermudah akses terhadap pembiayaan atau kredit yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Namun, meskipun koperasi memiliki banyak manfaat, pengembangannya di Desa Segara Katon masih menghadapi beberapa tantangan. Kurangnya pemahaman mengenai koperasi, keterbatasan modal, serta manajemen koperasi yang belum terstruktur dengan baik menjadi beberapa kendala utama dalam mengembangkan koperasi di desa ini.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai potensi sektor ekonomi yang dapat didorong melalui koperasi dan langkah-langkah apa saja yang perlu diambil untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Dengan pengembangan koperasi yang baik, diharapkan kesejahteraan masyarakat Desa Segara Katon dapat meningkat secara signifikan dan sektorsektor ekonomi yang ada dapat dikelola dengan lebih efisien.

METHODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang merujuk rumusan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis data secara mendalam mengenai mekanisme dan potensi pengembangan koperasi produksi dan konsumsi di Desa.

RESULT AND DISCUSSION

1. Potensi Sektor Ekonomi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Koperasi

Beberapa sektor ekonomi di desa segara katon dapat dikembangkan melalui koperasi sebagai berikut:

A. Koperasi Toko Kelontong

Toko kelontong di Desa Segara Katon dapat diorganisasi dalam bentuk koperasi untuk memperoleh keuntungan bersama. Beberapa manfaat dari koperasi toko kelontong antara lain:

- **Pengadaan Barang yang Lebih Murah:** Dengan membeli barang dalam jumlah besar, koperasi dapat memperoleh harga grosir yang lebih murah, yang akan menguntungkan seluruh anggota koperasi.
- **Peningkatan Daya Saing:** Koperasi dapat membantu anggotanya untuk memperoleh barang dengan harga yang lebih terjangkau dan menjualnya dengan harga yang kompetitif
- **Penyediaan Sumber Pembiayaan:** Koperasi dapat menyediakan kredit bagi toko kelontong untuk modal usaha.

B. Koperasi Peternakan Sapi

Peternakan sapi di Desa Segara Katon memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan melalui koperasi. Beberapa manfaat koperasi bagi peternak sapi antara lain:

- 1) Pemasaran Bersama: Koperasi dapat membantu peternak untuk memasarkan hasil ternak mereka dengan harga yang lebih baik dan lebih stabil.
- 2) Pengadaan Pakan dengan Harga Murah: Koperasi dapat mengoordinasikan pengadaan pakan ternak yang lebih murah dan efisien.
- 3) Fasilitas Kredit untuk Pengembangan Usaha: Koperasi dapat memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk meningkatkan kapasitas produksi peternakan.

C. Koperasi Produksi Tembakau

Petani tembakau di Desa Segara Katon dapat memperoleh manfaat besar jika mereka bergabung dalam koperasi. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- 1) Pemasaran Bersama: Koperasi dapat membantu petani untuk memasarkan tembakau mereka secara kolektif dan memperoleh harga yang lebih baik.
- 2) Pelatihan dan Teknologi Pertanian: Koperasi dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tembakau yang dihasilkan oleh petani.
- 3) Akses Modal: Koperasi dapat menyediakan dana bergulir untuk pengadaan alat pertanian atau modal untuk membeli bibit tembakau berkualitas.

2. Manfaat Koperasi Bagi Masyarakat Desa Segara Katon

Manfaat utama koperasi di Desa Segara Katon adalah:

1. Peningkatan Pendapatan Anggota

Koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya melalui pengelolaan usaha bersama yang lebih efisien dan menguntungkan.

2. Penyediaan Modal dan Akses Kredit

Koperasi dapat memberikan pinjaman dengan bunga rendah atau fasilitas pembiayaan untuk pengembangan usaha.

3. Stabilitas Ekonomi Desa

Dengan adanya koperasi, perekonomian desa akan lebih stabil, karena koperasi dapat membantu mengatur pemasaran produk dan menjaga harga agar tetap stabil.

3. Tantangan Dalam Pengembangan Koperasi di Desa Segara Katon

Walaupun potensi koperasi di Desa Segara Katon sangat besar, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi:

1. Kurangnya pemahaman Tentang Koperasi

Koperasi Banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana koperasi dapat memberikan manfaat bagi mereka, sehingga diperlukan upaya edukasi yang intensif.

2. Keterbatasan Modal

Untuk memulai koperasi, dibutuhkan modal yang cukup besar, baik untuk membeli barang grosir, menyediakan fasilitas pinjaman, maupun operasional koperasi.

3. Manajemen Yang Tidak Profesional

Pengelolaan koperasi membutuhkan keterampilan manajerial yang baik. Tanpa pengelola yang terlatih, koperasi dapat menghadapi kesulitan dalam hal administrasi dan pengelolaan

4. Keterbatasan Modal

Untuk memulai koperasi, dibutuhkan modal yang cukup besar, baik untuk membeli barang grosir, menyediakan fasilitas pinjaman, maupun operasional koperasi.

5. Manajemen Yang Tidak Profesional

Pengelolaan koperasi membutuhkan keterampilan manajerial yang baik. Tanpa pengelola yang terlatih, koperasi dapat menghadapi kesulitan dalam hal administrasi dan pengelolaan

CONCLUSION

Desa Segara Katon memiliki berbagai potensi ekonomi, seperti toko kelontong, peternakan sapi, dan produksi tembakau, yang dapat dikembangkan melalui koperasi. Dengan adanya koperasi, masyarakat dapat mengelola usaha secara bersama, meningkatkan daya beli, serta memperbaiki pemasaran dan distribusi produk. Namun, pengembangan koperasi di desa ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang koperasi, keterbatasan modal awal, dan kurangnya keterampilan manajerial. Oleh karena itu, pengembangan koperasi di Desa Segara Katon memerlukan sosialisasi yang lebih intensif, dukungan finansial, serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan koperasi agar dapat memberikan manfaa maksimal bagi masyarakat.

REFERENCES

- BPS (Badan Pusat Statistik). (2023). *Profil Desa Segara Katon 2023*.
Mardikanto, S. (2015). "Strategi Pengembangan Koperasi di Perdesaan." *Jurnal Ekonomi Desa*, 10(2), 45-60.
- Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2023). Peran modal sosial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat petani tembakau di Kabupaten Wonosobo. In Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) (Vol. 1, No. 1, pp. 131-144).
- Helmy.I. 2023. Pengembangan Manajemen Koperasi Desa Buruh Migran (DESBUMI) DI Kabupaten Kebumen. Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN) <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas>. Volume 1(2);34-39.
- Ikhsan, S. (2022). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Koperasi di Kota Cimahi. *E-Coops-Day*, 3(2), 213-218.
- Kementrian *Koperasi dan UKM RI*. (2020). *Pedoman Pengembangan Koperasi Bachtiar, I. (2010). Pengembangan Koperasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Mitra Utama.*
- Loise, M., & Alfian, A. (2022). Aspek Hukum Pertanggungjawaban Pengurus dalam Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Koperasi. *YUME: Journal of Management*, 5(3),665-669.
- McKillop, D., French, D., Quinn, B., Sobiech, A. L., & Wilson, J. O. (2020). Cooperative financial institutions: A review of the literature. *International Review of Financial Analysis*, 71,101520.
- Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (LN 1992 No. 100, TLN No. 3493).*